

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 4 SEMARANG**



Disusun oleh

Nama : Thoifur Albusthomi  
NIM : 2401409061  
Prodi. : Pendidikan Seni Rupa (S1)

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : -

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Jayusman, M.Hum.

NIP.1930815 198803 1 001

Drs. Ringsung Suratno, M.Pd.

NIP 19550905 197803 1 006

**Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES**

Ds. Masugino, M. Pd

NIP. 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan anugerah-Nya kepada kita semua sehingga laporan praktik pengalaman lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan laporan praktik pengalaman lapangan ini penulis tidak menemui suatu halangan yang berarti, karena penulis mendapatkan dorongan dan bantuan baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL.
3. Drs. Jayusman, M.Hum selaku Dosen Koordinator PPL di SMP N 4 Semarang.
4. Drs. Triyanto, M.A, selaku dosen pembimbing PPL II di SMP N 4 Semarang yang telah berkenan mencurahkan pikiran, waktu, dan tenaga untuk memberikan nasehat, saran, dan petunjuk yang sangat berguna dalam pelaksanaan PPL II ini.
5. Bpk. Teguh Waluyo, S.Pd., M.M , selaku Kepala Sekolah lama SMP N 4 Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).
6. Bpk Ringsung Suratno, M.pd selaku kepala sekolah baru SMP N 4 Semarang.
7. Ibu. Yunita, S.Pd selaku Guru Koordinator Guru Pamong di SMP N 4 Semarang.
8. Bpk. Joko Susilo, S.Pd selaku Guru Pamong Seni Budaya (Seni Rupa) di SMP N 4 Semarang.
9. Bapak/Ibu Guru serta karyawan dan siswa-siswa SMP N 4 Semarang yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.
10. Semua pihak rekan-rekan yang telah membantu pelaksanaan PPL.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit, sehingga dalam laporan ini masih jauh dalam kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                   |     |
|---------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL.....                                | i   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                          | ii  |
| KATA PENGANTAR .....                              | iii |
| DAFTAR ISI .....                                  | iv  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                          |     |
| A. Latar Belakang.....                            | 1   |
| B. Tujuan.....                                    | 1   |
| C. Manfaat.....                                   | 2   |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                      |     |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....    | 3   |
| B. Dasar Pelaksanaan Pengalaman Lapangan.....     | 3   |
| C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....        | 3   |
| D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....       | 4   |
| E. Status Peserta, Bobot Kredit dan tahapan ..... | 4   |
| F. Persyaratan Dan Tempat.....                    | 4   |
| G. Tugas Dan Tanggungjawab Guru Pamong.....       | 5   |
| H. Tugas Dan Kewajiban Praktikan.....             | 5   |
| I. Tugas Dosen Pembimbing.....                    | 6   |
| J. Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan .....      | 6   |
| K. Kompetensi Guru.....                           | 8   |
| <b>BAB III PELAKSANAAN</b>                        |     |
| A. Waktu Dan Tempat .....                         | 9   |
| C. Tahapan Kegiatan.....                          | 9   |
| D. Materi Kegiatan.....                           | 10  |
| E. Proses Pembimbingan.....                       | 10  |
| F. Faktor Pendukung Dan Penghambat.....           | 11  |
| <b>BAB IV PENUTUP</b>                             |     |
| A. Simpulan.....                                  | 13  |
| B. Saran.....                                     | 14  |

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru memegang peranan penting dalam pendidikan. Sebagai pengajar, guru harus memiliki kompetensi baik dalam fungsi mendidik siswa maupun bersosialisasi di lingkungan instansi pendidikan. Agar dapat memenuhi syarat itu maka seorang calon guru harus mempersiapkan diri dengan matang secara jasmani dan rohani. Kompetensi dan pengalaman tidak didapat secara singkat. Diperlukan penguasaan di berbagai aspek serta proses yang panjang sebelum seorang guru dikatakan pantas diterjunkan langsung dalam dunia pendidikan.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi memiliki misi yang salah satunya menyiapkan tenaga pendidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan khususnya guru. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Sesuai dengan surat keputusan rektor Universitas Negeri Semarang nomor 10/0/2003 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk

### **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;

3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### 1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan memiliki bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan pola berpikir dan meningkatkan kepekaan mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

#### 2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

#### 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang berimbas pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh informasi tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.

- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 05 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

#### **C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

#### **D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan observasi, pengajaran terbimbing, orientasi, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan akademik lain yang sesuai.

#### **E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1,. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72$  jam.

#### **F. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program S1 sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS dibuktikan dengan menunjukkan KHS dan KRS pada semester enam (6)
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah / tempat latihan.

4. tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terikat dengan tempat latihan.
5. penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

### **G. Tugas Dan Tanggung jawab Guru Pamong**

Tugas guru sebagai pamong praktikan adalah :

- 1) Menjalin kerjasama dengan mahasiswa, dosen pembimbing dan koordinator dosen pembimbing dan koordinator guru pamong.
- 2) Membimbing maksimal 4 (empat) orang mahasiswa praktikan.
- 3) Mengkomunikasikan kepada koordinator dosen pembimbing /dosen pembimbing jika ada mahasiswa yang bermasalah.
- 4) Mengamati, merefleksi, dan menilai setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa sekurang-kurangnya 7 (tujuh) kali latihan dan 1 (satu) kali ujian.
- 5) Membimbing mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan non pembelajaran.
- 6) Menyerahkan nilai PPL II kepada koordinator guru pamong.

### **H. Tugas Dan Kewajiban Praktikan**

Berkaitan dengan tugas dan kewajiban mahasiswa praktikan dalam PPL II adalah sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan sekolah /tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Mengadakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong , kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.

8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara p[enarikan mahasiswa PPL di sekolah.

#### **I. Tugas Dosen Pembimbing**

Membimbing mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan PPL di sekolah /tempat latihan.

Membimbing mahasiswa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan format yang berlaku.

Hadir sekurang-kurangnya 3 kali di sekolah latihan dan melakukan koordinasi dengan guru pamong dalam hal penilaian.

Membimbing dan mengesahkan/memvalidasi laporan PPL II.

Mengolah nilai PPL II mahasiswa, yang berasal dari guru pamong dan dari dosen pembimbing, kemudian mengentri nilai akhir PPL II ke Sikadu.

#### **J. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama**

Program pengajaran yang diterapkan SMP N 4 Semarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP).

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI No.19 tahun 2005 (PP. 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan setiap satuan pendidikan yang bersangkutan. Selain itu penyusunan KTSP mengakomodasi penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang sudah mulai dilaksanakan sejak diberlakukannya otonomi daerah sehingga dengan penyusunan KTSP memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip – prinsip berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesimambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Selain itu, KTSP disusun dengan memperhatikan acuan operasional sebagai berikut :

1. Peningkatan iman dan takwa serta ahlak mulia
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
5. Tuntutan dunia kerja
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
7. Agama
8. Dinamika perkembangan global
9. Persatuan nasional dan nilai – nilai kebangsaan
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat
11. Kesenjangan gender
12. Karakteristik satuan pendidikan

Muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan meliputi mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Disamping itu, materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

1. Mata Pelajaran

Mata pelajaran bererta alokasi waktu untuk masing – masing tingkat satuan pendidikan.

2. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada.

3. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru.

Pengembangan diri bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

## **K. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan kongkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Agustus 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Semarang yang terletak di Jalan Tambak Dalam, Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. SMP Negeri 4 Semarang terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
2. Letak sekolah yang strategis
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai.
4. Termasuk sekolah favorit di daerah Semarang Timur

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di kampus UNNES selama 3 hari yaitu tanggal 22- 24 Juli 2012
  - b. Upacara Penerjunan  
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti
  - a. Pengenalan lapangan  
Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 4 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan Agustus 2012. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
  - b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

### **D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran tentang bagaimana menerapkan pembelajaran dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi dikelas serta memberi masukan dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

## **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

### 1. Faktor pendukung

- a. SMP Negeri 4 Semarang menerima mahasiswa dengan ramah
- b. Guru pamong yang setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- f. Siswa SMP Negeri 4 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

### 2. Faktor penghambat

- a. Ketidaktersedianya LCD proyektor pada setiap kelas menghambat penggunaan variasi media dalam mengajar
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.
- c. Terbatasnya jam pelajaran seni budaya khususnya seni rupa pada kelas IX.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Mengajar di SMP Negeri 4 Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki empat kompetensi untuk menunjang profesinya yaitu kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Sebagai mahasiswa calon guru, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini sangat berguna serta banyak memberikan manfaat khususnya bagi diri praktikan. Disamping itu, juga merupakan bekal awal mahasiswa calon guru agar nantinya benar-benar dapat menjadi guru yang memiliki kompetensi mengajar yang memadai yaitu kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Kerja sama yang baik antara mahasiswa PPL dan pihak sekolah tempat PPL, sehingga pelaksanaan PPL ini berjalan dengan lancar.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup, atas apa yang telah dijalani selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 4 Semarang, terdapat beberapa saran yang kami anggap perlu untuk disampaikan demi kemajuan bersama baik pihak sekolah, pihak Universitas dan pihak praktikan selaku subyek yang menjalani. Adapun saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut :

1. Guru Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. SMP Negeri 4 Semarang agar mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang telah cukup mantap serta mengembangkan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
3. Diharapkan SMP Negeri 4 Semarang bersedia kembali bekerjasama dan menerima mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNNES untuk tahun-tahun yang akan datang.

4. Kepada SMP Negeri 4 Semarang untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua mata pelajaran tanpa terkecuali sehingga siswa akan lebih terkonsentrasi dan mempunyai daya pemahaman yang tinggi terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.
5. Kepada Universitas Negeri Semarang agar mengembangkan pelayanan serta sarana prasarana yang kedepanya dapat mempermudah mahasiswa PPL dalam menjalankan tugasnya disekolah latihan.

## REFLEKSI DIRI

**Nama : THOIFUR ALBUSTHOMI**

**NIM : 2401409061**

**Prodi : Pendidikan Seni Rupa, S1**

Puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas RahmatNya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II dengan lancar. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan II di SMP N 4 Semarang

Banyak hal praktikan alami dalam PPL ini yang jarang ditemui dalam perkuliahan. Dengan kegiatan PPL ini praktikan mengetahui bagaimana aplikasi dari teori-teori tersebut dalam situasi nyata yang ada di sekolah. Dari hasil praktek mengajar selama PPL II praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMP N 4 Semarang, antara lain:

**A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

Mata pelajaran seni budaya khususnya seni rupa yang termasuk dalam kurikulum pendidikan baik SMP / MTs merupakan wadah kegiatan berapresiasi serta berekspresi bagi siswa. Akan tetapi terdapat kekurangan dalam penerapan di sekolah latihan yaitu kurangnya jam mata pelajaran seni budaya khususnya seni rupa yang membuat pembelajaran kurang maksimal. Selain itu mata pelajaran seni rupa sendiri kurang begitu diperhatikan baik oleh siswa, guru, dan sekolah karena tidak termasuk mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional.

**B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan**

SMP N4 Semarang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dengan adanya buku paket seni budaya, selain itu juga adanya fasilitas penunjang lain seperti Perpustakaan dan area hotspot sehingga siswa lebih mudah dalam mencari ilmu.

**C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Sebagai guru pamong di sekolah latihan yang membimbing praktikan adalah Bpk Joko Susilo, S.Pd. dalam membimbing praktek mengajar guru pamong sangat aktif memberikan saran dan masukan yang membangun bagi praktikan. Selain itu beliau juga ramah dan hampir dapat diotemui setiap hari di sekolah, membuat praktikan merasa nyaman dalam mengkonsultasikan masalah-masalah yang praktikan hadapi di sekolah.

Sedangkan dosen pembimbing adalah Drs. Triyanto, M.A. beliau merupakan dosen yang sudah lama mengajar di jurusan Seni Rupa, Universitas Negeri Semarang. Dalam membimbing beliau sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan serta aktif memberikan masukan berkaitan tentang pembelajaran di kelas.

**D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan**

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan baik dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

**E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan praktikan masih sangat kurang dalam menjalankan tugas di sekolah dan masih harus banyak belajar baik dalam penguasaan teori serta tentang bagaimana mengelola

dan mengkondisikan kelas dengan baik. Praktikan akan berusaha mengembangkan diri agar dapat menjadi calon pendidik yang professional.

**F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II**

Setelah melaksanakan kegiatan praktek mengajar di SMP N 4 Semarang, praktikan mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman mengenai hal yang berkaitan dengan keadaan kelas yang sesungguhnya di sekolah. Praktikan dapat belajar dalam mengelola dan mengkondisikan kelas, menyampaikan materi dengan efektif, serta memilih metode yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolah. Semuanya akan dijadikan bekal bagi praktikan untuk mengembangkan diri secara maksimal.

**G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Saran praktikan bagi SMP N 4 Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemanfaatan sarana prasarana yang ada dengan maksimal seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran yang optimal sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Saran bagi Unnes agar selalu memotivasi para mahasiswa agar semangat menjalani kegiatan PPL I dan PPL II. Diantaranya memberikan pelayanan bagi mahasiswa dengan sebaik mungkin baik dari segi pelayanan informasi, pelayanan dan sarana prasarana pendukung kegiatan PPL. Agar nantinya mahasiswa dapat menjalankan kegiatan PPL dengan maksimal.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi, praktik mengajar maupun dalam penyusunan refleksi diri ini.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Joko Susilo, S.Pd  
NIP. 19720922 200801 1006

Thoifur Albusthomi  
NIM. 2401409061